

STUDI PENELUSURAN ALUMNI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS IKIP PGRI PONTIANAK

Finny Anita¹, Tri Kurniawati², Citra Kusumaningsih³,
Ageung Darajat⁴, Dedi Irwan⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No.88 Telp. (0561)748219 Fax. (0561) 6589855

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki situasi dan kondisi yang dialami alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak dalam dunia kerjanya pada tahun 2015, persepsi pengguna jasa alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak pada tahun 2015, dan umpan balik dan hal-hal yang harus dievaluasi terkait dengan kompetensi alumni dengan tuntutan dunia kerja pada tahun 2015. Untuk mendapatkan jawaban tersebut, kuesioner dengan bentuk offline dan online. Kuesioner diisi oleh 10 mahasiswa alumni angkatan I dan II IKIP-PGRI Pontianak. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisa statistik deskriptif untuk data kuantitatif dan data kualitatif yang dikelompokkan menggunakan kode. Data analisis menunjukkan bahwa (1) kondisi lulusan sebelum mengikuti perkuliahan cukup siap, memiliki motivasi, dan suasana belajar yang baik. (2) Waktu Kelulusan dan Kondisi Kuliah, memberikan gambaran kematangan dan kemandirian responden dalam pembelajarannya di perguruan tinggi, serta memberikan dampak baik langsung maupun tidak langsung untuk kesiapan memasuki dunia kerja. (3) Lulusan cenderung memilih pekerjaan penuh waktu (*fulltime*), (4) Pelatihan-pelatihan pengembangan karir mengajar bagi responden yang menekuni bidang pekerjaan pada pendidikan juga memberikan gambaran yang matang akan kesempatan lulusan untuk berkarya lebih baik.

Kata kunci: Studi Penelusuran Alumni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Abstract

The purposes of the study are to investigate the situation and conditions which is experienced by alumni of English Study Program IKIP PGRI Pontianak in his world 2015, the perception of service users of alumni English Study Program IKIP PGRI Pontianak 2015, and the feedback with the issues that must be evaluated related to the alumnis' competence with the demands in world working 2015. To gain the purposes, the study used questionnaire formed offline and online. The questionnaires completed by the population, they are 10 alumni students of generation I and II IKIP PGRI Pontianak. Data analysis used descriptive statistical analysis for quantitative data, and then the qualitative data is grouped thematically using code. The data analysis showed that in group (1) Graduate conditions before study in English Study Program, the respondents are quiet ready, motivated, and having a good learning atmosphere. (2) Time of graduation and conditions of study, gives an overview of maturity and independence of respondents in learning, and giving impact directly or indirectly for their readiness to enter the work world. (3) The graduates tend to prefer work in full-time. (4) Training the development in teaching career for respondents who persue occupations in

education also providing an overview which will mature the graduates to work better.

Keywords: *Treasure Study, English Education Study Program.*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan tinggi melibatkan banyak komponen aspek-aspek penunjang pembelajaran. Tidak cukup sekedar adanya pendidik (dosen) dan pelajar (mahasiswa), penyelenggaraan pembelajaran juga harus melibatkan dengan baik kurikulum dan materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, kelengkapan administrasi, sarana dan prasarana, dan aspek lainnya, terutama yang dapat digunakan sebagai data-data kelengkapan administrasi akreditasi.

Mahasiswa sebagai obyek pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan pada suatu perguruan tinggi. Peran tersebut tidak hanya penting pada saat mereka masih terdaftar aktif sebagai mahasiswa, namun juga ketika mereka sudah meninggalkan perguruan tinggi sebagai alumni. Walaupun secara keadministrasian seorang alumni terlepas dari kewajiban perguruan tinggi, keberadaan mereka di masyarakat dapat memberikan informasi-informasi penting yang dapat digunakan perguruan tinggi dalam proses evaluasi diri. Proses evaluasi diri perguruan tinggi ini akan sangat erat manfaatnya untuk penyempurnaan kurikulum perguruan tinggi sehingga muatan pembelajaran dirancang dengan berorientasi pada kebutuhan dunia kerja di masyarakat terhadap kompetensi lulusan.

Usaha memaksimalkan terserapnya lulusan (alumni) pada dunia kerja di masyarakat melalui penyempurnaan kurikulum pendidikan ini selaras dengan dorongan Pemerintah Republik Indonesia kepada perguruan tinggi untuk menggunakan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Informasi alumni kemudian menjadi satu dari bagian penting sumber data perguruan tinggi dalam proses perbaikan diri dan evaluasi diri. Penilaian diri

perguruan tinggi juga telah melibatkan aspek alumni ini, dimana Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) telah menjadikan penelitian penelusuran alumni (*tracer study*) sebagai salah satu syarat kelengkapan akreditasi, selain sebagai alat evaluasi kinerja perguruan tinggi.

Menurut Schomburg (2003: 12) dengan kegiatan penelusuran alumni ini, sebuah perguruan tinggi diharapkan dapat memperoleh informasi dan umpan balik yang berkaitan dengan kekurangan pelaksanaan perguruan tinggi dan penyediaan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan.

“ ... tracer studies which should enable the institution of higher education to get information to indicate possible deficits in a given educational programme and to serve as a basis for further planning activities.”

Penelitian penelusuran alumni yang telah dilaksanakan beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia memiliki tujuan yang hampir sama yaitu untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja; menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja; membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi.

Bagi penyelenggara pendidikan, penelitian ini sangat penting untuk pengembangan dan penempurnaan kurikulum.

“It is essential for any programme of study to constantly evaluate its curriculum to ensure that its content remains relevant, of high quality and is in tune with the demand of the job market. (Peng and Zhang dalam Zainab, Edzan dan Rahman, 2004: 27)

Hasil penelitian penelusuran alumni ini juga akan memberikan informasi lama waktu tunggu yang dihabiskan oleh alumni setelah lulus sampai mendapat pekerjaan pertama mereka. Zainab, Edzan dan Rahman (2004: 27-28). *“Furthermore, tracer studies could indicate how far students from a particular programme could occupy jobs from outside their main domain.”*

Kecenderungan pilihan pekerjaan juga dapat diambil informasinya dari hasil penelitian ini.) *“Tracer studies would also highlight which areas of library and information work are most in demand.” (Zaenab, Edzan dan Rahman, 2004: 28).*

Permasalahan mobilitas pekerjaan juga dinyatakan oleh Zainab, Edzan dan Rahman (2004: 28) sebagai satu dari manfaat penelitian ini. *“The question of mobility is also captured in tracer studies.”*

Layanan karir juga dimunculkan sebagai manfaat penelitian penelusuran alumni ini oleh Gines (2014: 82)

“Finally, INCHER-Kassel, Germany, believes that tracer study data offers the Career Service and the study counseling insights about study and professional careers that they can pass on to the students.”

Agar penelitian penelusuran alumni ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya jangka waktu kelulusan alumni menjadi komponen penting penelitian. Adapun waktu yang direkomendasikan oleh Kumar dalam Zainab, Edzan dan Rahman (2004: 27) adalah paling sedikit setahun setelah kelulusan. Idealnya tidak lebih dari 10 (sepuluh) tahun setelah kelulusan untuk tujuan umpan balik penelusuran yang efektif, karena akan sulit bagi alumni mengingat kembali kegiatan pembelajaran setelah 10 (sepuluh) tahun, seperti yang dinyatakan Loughbridge dalam Zainab, Edzan dan Rahman (2004: 27).

“One of the ways institutions do this is through tracer studies and this is recommended to be carried at least a year after students graduated (Kumar, 1991). Ideally, the target students should not be too long on the job so as to achieve an effective tracer feedback since it is often difficult to remember courses taken up to 10 years previously (Loughbridge, 1990).”

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak mempertimbangkan pentingnya menyusun dan melakukan penelitian penelusuran alumni (*tracer study*) ini. Penelitian ini pada dasarnya dimaksudkan untuk mempersiapkan segala bentuk instrumen penjangkauan sumber data alumni yang tersebar di empat belas wilayah Kota dan Kabupaten yang ada di seluruh wilayah Kalimantan Barat. Penelitian ini merupakan penelitian perintis penelusuran alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak dan diharapkan dapat dilaksanakan secara kontinyu paling tidak dua tahun sekali.

Berdasarkan uraian di atas, dipandang perlu untuk merumuskan masalah penelitian ini yakni: (1) Bagaimana situasi dan kondisi yang dialami alumni

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak dalam dunia kerjanya pada tahun 2015, (2) Bagaimana persepsi pengguna jasa alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak pada tahun 2015, dan (3) Apa saja umpan balik dan hal-hal yang harus dievaluasi terkait dengan kompetensi alumni dengan tuntutan dunia kerja pada tahun 2015?.

METODE

Metode penelitian ini adalah studi penelusuran (*tracer study*) yang menggunakan desain survei. Studi penelusuran (*tracer study*) terkadang disebut juga sebagai survei alumni (*alumni survey*), *follow-up survey* atau survei lulusan (*graduate survey*). Menurut ILO Thesaurus 2005 dalam Gines (2014: 81), penelitian penelusuran didefinisikan sebagai sebuah alat penilaian dimana dampak dari kelompok sasaran ditelusur kembali terhadap bagian-bagian khusus sebuah proyek atau program sehingga komponen proyek yang efektif dan tidak efektif dapat ditemukan.

“a tracer study as an assessment tool where the impact on target groups is traced back to specific elements of a project or programme so that effective and ineffective project components may be defined.”

Penelitian ini dirancang menggunakan langkah-langkah prosedur metodologi standar yang telah digunakan perguruan tinggi lain dalam melaksanakan pelacakan alumni mereka.

Pada umumnya, pelaksanaan survei lulusan ini menggunakan tiga langkah yang dimulai dari konsep dan pengembangan instrumen, pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang merespon/ membalas kuesioner yang dikirim via surel (surat elektronik). Alumni yang akan diberikan kuesioner ini adalah alumni angkatan I dan II yang berjumlah total 10 orang, dengan pertimbangan rentang waktu dengan kisaran 2 tahun. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah total sampling, dimana semua anggota populasi akan dilibatkan langsung dalam pengambilan data penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan harapan untuk

mendapatkan gambaran keseluruhan dari hasil penelitian penelusuran (*tracer study*) alumni ini.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Mengingat cakupan lokasi penelitian yang sangat luas, kuesioner akan dirancang dalam dua format: *offline* dan *online*. Kuesioner disusun berdasarkan karakteristik alumni sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan. Kuesioner dirancang dengan memodifikasi kuesioner yang sudah pernah digunakan untuk penelitian serupa di seluruh dunia, terutama yang digunakan untuk penelitian penelusuran di Indonesia. Hal terpenting dalam penyusunan kuesioner adalah penyesuaian dengan karakteristik alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak. Untuk hasil kuesioner dianalisa menggunakan statistik deskriptif (frekuensi, persentase, mean dan ranking) untuk data kuantitatif. Data kualitatif akan dikelompokkan secara tematis menggunakan kode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dengan tiga cara, yaitu: (1) bertemu responden langsung sebanyak dua orang; (2) melalui surat elektronik (*surel/e-mail*) sebanyak satu orang; dan (3) melalui telepon sebanyak enam orang. Ketiga cara ini dilakukan mengingat domisili responden yang sangat menyebar pada saat pengisian kuesioner. Untuk sampel penelitian ini dari sepuluh orang yang terdiri dari dua orang laki-laki dan delapan orang perempuan, satu orang sampel perempuan yang tidak merespon kuesioner, sehingga persentase sampel yang merespon kuesioner (*response rate*) penelitian ini adalah 90,00%.

Setelah memperoleh data penelitian, maka hasil data tersebut disajikan dalam empat kelompok, yaitu: (1) karakteristik sosio-biografi dan pendidikan sebelum kuliah, (2) waktu kelulusan dan kondisi kuliah, (3) pengembangan karir lulusan, dan (4) evaluasi proses pembelajaran dan kesesuaian kompetensi lulusan.

Karakteristik Sosio-Biografi dan Pendidikan sebelum Kuliah

Pada bagian ini diuraikan mengenai lokasi asal pendidikan responden sebelum kuliah, status pernikahan, dan pendidikan orangtua mereka. Dari hasil identifikasi tentang lokasi asal pendidikan responden sebelum kuliah diketahui

bahwa sebagian besar responden menempuh pendidikan sebelum kuliah di Kota Pontianak (55,56%), besar persentase yang sama (11,11%) digambarkan oleh keempat daerah lainnya (Kabupaten Mempawah, Kabupaten Kubu Raya, Kabupaten Bengkayang, dan Kabupaten Landak).

Di kelompok status pernikahan dapat dilihat bahwa sebelum kuliah semua responden (100%) belum menikah, namun pada saat pengumpulan data 44,44% sudah menikah. Pada kelompok pendidikan orangtua, hasil penelusuran menunjukkan bahwa kondisi pendidikan orangtua laki-laki (ayah) merupakan persentase terbesar (55,56%) yang ditunjukkan oleh kelompok tingkat pendidikan lulus SMA/SMK, adapun untuk orangtua perempuan (ibu), persentase terbesar (44,44%) untuk jenjang pendidikan lulus SMP.

Waktu Kelulusan dan Kondisi Kuliah

Pada bagian ini diuraikan mengenai tempat tinggal responden selama kuliah dan penanggung jawab biaya kuliah. Pada kelompok tempat tinggal responden selama kuliah menunjukkan bahwa persentase yang sama (33,33%), yaitu tinggal bersama orangtua dan tinggal dengan keluarga merupakan tempat tinggal yang didominasi oleh responden.

Untuk penanggung jawab biaya kuliah hasil penelusuran menunjukkan bahwa semua responden (100%) adalah orangtua. Penanggung jawab kuliah ini juga dapat memotivasi lulusan untuk meringankan beban orangtua dengan menyelesaikan pendidikannya tepat waktu.

Pengembangan Karir Lulusan

Pada aspek pengembangan karir lulusan ini, penelitian ini difokuskan pada penelusuran waktu, cara dan pertimbangan responden dalam memperoleh pekerjaan setelah wisuda. Semua responden pernah melakukan pencarian kerja. Delapan orang responden mendapatkan pekerjaan pertama baik sebelum dan sesudah wisuda, hanya satu responden yang status pekerjaannya pada saat pengumpulan data belum mendapatkan pekerjaan karena mengurus keluarga dan anak.

Hasil analisis data dari komponen pekerjaan pertama yang digeluti lulusan dapat memberikan informasi bahwa untuk waktu pencarian kerja, sebagian besar

responden (66,77%) sudah mencoba melakukan pencarian pekerjaan sebelum wisuda dan semua responden (9 orang) melakukan proses pencarian kerja pertama, sedangkan untuk waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama, separuh lulusan (50,00%) sudah bekerja sebelum lulus dan kurang dari 6 (enam) bulan sebagian besar responden (88,89%). kemudian bagaimana cara responden memperoleh informasi pekerjaan menunjukkan hasil yakni, sebagian besar responden (62,50%) memperolehnya melalui relasi (misalnya: dosen, orangtua, saudara, teman, dll.). Persentase yang sama besar (12,50%) diperoleh responden melalui iklan (di koran/majalah, brosur), dihubungi oleh pengguna kerja (sekolah dan/ perusahaan), dan membangun *network* sejak masih kuliah.

Kemudian dilanjutkan lagi pada bagian cara memperoleh pekerjaan, persentase terbesar (37,50%) diminta oleh pengguna kerja, persentase sama besar (25,00%) untuk berkompetisi dan memanfaatkan koneksi, dan persentase terkecil (12,50%) untuk rekomendasi.

Bagian terakhir, yaitu besar gaji per bulan, dan aspek yang dipertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Pada bagian ini hasil penelusuran memperlihatkan bahwa gaji lulusan per bulannya untuk pekerjaan pertama berkisar antara kurang dari Rp. 1.000.000,00 sampai hampir Rp. 2.000.000,00. Di dalam bentuk perbandingan persentase dapat terlihat bahwa untuk gaji kurang dari Rp. 1.000.000,00 dan Rp. 1.000.000,00 - <Rp. 2.000.000,00 adalah 3 : 1 (75,00% : 25,00%). Adapun aspek yang paling menjadi pertimbangan lulusan dalam memilih pekerjaan pertama sangat variatif, dimana aspek tantangan pekerjaan dan jenjang karir merupakan persentase terbesar (25,00%) dan besar persentase yang sama (12,50%) untuk empat aspek lainnya (gaji, kedekatan dengan rumah, kesempatan beasiswa, dan minat/*passion*).

Hasil analisis data dari komponen pekerjaan yang digeluti lulusan saat ini dapat memberikan informasi sebagian besar lulusan yang menjadi responden (75,00%) dalam penelitian ini menekuni pekerjaan mereka saat ini dalam kurun waktu antara 1 (satu) sampai dengan 2 (dua) tahun. Jumlah yang sama (12,50%) lainnya menekuni pekerjaan untuk kurun waktu 6 (enam) sampai 12 bulan dan 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun. Sedangkan bidang pekerjaan yang digeluti responden

hanya meliputi 2 (dua) sektor bidang pekerjaan, dengan sebagian besar (62,50%) pada sektor swasta, dan sebagian sisanya (37,50%) pada sektor pemerintah.

Adapun bidang pekerjaan yang ditekuni responden pada saat pengumpulan data ini didominasi (75,00%) pada bidang pendidikan (sebagai tenaga pengajar: guru dan dosen), sedangkan selebihnya pada bidang perhotelan dan pembiayaan dengan jumlah yang sama (12,50%). Kesesuaian bidang pekerjaan responden dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dengan demikian dapat dikatakan bahwa hampir semua responden (87,50%) merasa bidang pekerjaan yang ditekuni sekarang sesuai dengan pendidikannya di perguruan tinggi.

Jumlah jam kerja per minggu responden pada pekerjaan mereka saat ini dianalisis menurut nilai tengah (*median*) dari semua data yang terkumpul yaitu sebesar 35,5 jam kerja/minggu, dengan rentang (*range*) antara jam kerja paling sedikit dan yang paling banyak adalah 30 sampai 48 jam per minggu. Kemudian dilanjutkan untuk posisi/jabatan yang dimiliki responden saat ini didominasi (75,00%) pada tenaga profesional (guru/dosen), selebihnya dengan jumlah yang sama (12,50%) untuk tenaga tata usaha dan manajer/sekretaris manajer.

Hasil analisis data pada komponen aspek-aspek yang menjadi pertimbangan bagi responden dalam mencari kerja dapat dilihat nilai tengah (*median*) dari jumlah tempat kerja (sekolah/perusahaan) yang dilamar, yang merespon lamaran, dan yang mengundang wawancara. Sekolah/perusahaan yang dilamar dengan nilai tengah 2, sekolah/perusahaan yang merespon lamaran dan sekolah/perusahaan yang mengundang wawancara dengan nilai tengah yang sama yaitu 1.

Adapun aspek yang paling penting menjadi permasalahan yang dihadapi dalam rangka memperoleh pekerjaan ialah Aspek kemampuan Bahasa Inggris dan Reputasi Perguruan Tinggi dengan persentase 22,22%, diikuti oleh 5 (lima) aspek lainnya (11,11%) yaitu: aspek kepribadian dan keterampilan antar personal, aspek pengalaman kerja selama kuliah, aspek rekomendasi dari pihak ketiga, aspek pengalaman ke luar negeri (untuk bekerja atau magang), dan aspek status pernikahan. Walaupun, permasalahan yang dihadapi responden sangat beragam, semua responden penelitian ini tidak ada yang mengikuti kursus untuk pengembangan diri maupun pengembangan karir atau untuk kepentingan lainnya.

Evaluasi Proses Pembelajaran dan Kesesuaian Kompetensi Lulusan

Analisis data pada bagian ini tidak hanya melibatkan data kuantitatif, seperti pada bagian sebelumnya; namun juga melibatkan data kualitatif. Data untuk temuan penelitian ini difokuskan pada tiga kategori: (1) keikutsertaan responden dalam pelatihan-pelatihan, (2) kecukupan materi yang didapat semasa kuliah untuk mengajar pada saat ini, dan (3) penilaian responden terhadap penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP PGRI Pontianak.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) sebagian besar responden (83,33%) sudah pernah terlibat dalam pelatihan baik pelatihan tentang model pembelajaran inovatif atau sejenisnya, maupun pelatihan dalam bidang keahlian (misalnya pelatihan peningkatan SDM dalam perubahan kurikulum sekolah atau yang lain); (2) sebagian besar responden (83,33%) menganggap bahwa materi yang diberikan selama mereka mengenyam pendidikan, memadai, selebihnya (16,67%) merasa cukup. Terkait dengan penyelenggaraan Program Praktek Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), sebagian besar responden (83,33%) merasa kegiatan tersebut telah cukup membekali mereka dengan pengalaman langsung di lapangan, sedangkan selebihnya (16,67%) masih merasa kurang, dan (3) sebagian besar komponen penilaian memperoleh hasil di atas rata-rata skala interpretasi, hanya ada dua komponen yang berada pada skala cukup. Komponen penilaian “kesempatan terlibat dalam proyek penelitian dosen” merupakan hasil *mean* terendah dengan kategori cukup (2,83) dalam analisis ini. Komponen penilaian “kesempatan ikut menentukan kebijakan yang berdampak terhadap kebijakan Institut” juga pada skala cukup (3,33).

Hasil temuan penelitian ini memberikan informasi kondisi lulusan dari beberapa kelompok yang dapat didiskusikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Karakteristik Sosio-Biografi dan Pendidikan sebelum Kuliah

Informasi pada kelompok pertanyaan ini memberikan gambaran bahwa kondisi lulusan sebelum mengikuti pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak cukup siap dan memiliki motivasi, suasana

belajar yang baik. Hal ini dapat disimpulkan mengingat lokasi asal pendidikan yang terjangkau oleh kemudahan fasilitas dan sarana komunikasi dan transportasi. Status pernikahan dan pendidikan orangtua juga sangat mendukung terselenggaranya kemudahan belajar bagi lulusan pada saat mengikuti pendidikannya.

Waktu Kelulusan dan Kondisi Kuliah

Ketepatan waktu kelulusan bagi semua responden juga memberikan gambaran kematangan dan kemandirian responden dalam pembelajarannya di perguruan tinggi, serta memberikan dampak baik langsung maupun tidak langsung untuk kesiapan mereka memasuki duni kerja. Hal ini didukung juga oleh lingkungan belajar yang baik (tempat tinggal selama kuliah) serta penanggung jawab kuliah (orangtua) yang sungguh-sungguh ingin melihat keberhasilan lulusan.

Pengembangan Karir Lulusan

Pengalaman mencari pekerjaan, memperoleh pekerjaan pertama dan pengembangan karir pekerjaan sangat mempengaruhi kemandirian dan kematangan lulusan dalam dunia kerja. Semangat awal yang antusias dalam mencari pekerjaan pertama memberikan energi positif yang sangat besar untuk pengembangan karir lulusan di kemudian hari. Hal ini didukung oleh rentang waktu yang tidak lama untuk mendapatkan pekerjaan pertama lulusan. Berbagai jalur dan cara untuk mendapatkan informasi kesempatan kerja juga dilakukan lulusan untuk membuka peluang memperoleh pekerjaan. Penghasilan yang tidak terlalu besar, tidak menjadikan surut semangat lulusan untuk terus mengembangkan karir mereka, walaupun aspek pertimbangan dalam memilih pekerjaan pertama mereka berbeda-beda.

Lulusan cenderung memilih pekerjaan penuh waktu (*fulltime*), mengingat mereka sebagian besar adalah tenaga profesional di tempat kerja saat ini. Kurun waktu yang masih baru, belum cukup menyediakan pengalaman bagi profesionalisme, kematangan dan kemandirian kerja lulusan; namun motivasi dan tekad yang baik seyogyanya dapat membawa para lulusan ke arah yang lebih baik. Keterlibatan lulusan dalam berbagai sektor bidang pekerjaan memberikan warna

tersendiri bagi pengalaman karir mereka, bahkan ada yang sudah mencapai jenjang sekretaris manajer di sebuah Hotel ternama di Pontianak.

Evaluasi Proses Pembelajaran dan Kesesuaian Kompetensi Lulusan

Pelatihan-pelatihan pengembangan karir mengajar bagi responden yang menekuni bidang pekerjaan pada pendidikan juga memberikan gambaran yang matang akan kesempatan lulusan untuk berkarya lebih baik. Tingkat kepuasan responden, kecukupan dan kesesuaian terhadap kondisi penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada Program Studi yang diukur atas dasar kebutuhan mengajar melalui penilaian responden memberikan gambaran umum yang sangat baik.

Gambaran di atas memberikan arahan dan umpan balik bagaimana Program Studi harus membenahi diri selanjutnya untuk kebaikan Program Studi, mahasiswa dan alumni. Hasil temuan yang belum baik, semestinya dibenahi untuk perbaikan kualitas pendidikan di Program Studi khususnya dan pada tingkat Institusi umumnya.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mencari gambaran umum situasi dan kondisi alumni/lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak pada tahun 2015. Kuesioner yang dimodifikasi, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, diberikan kepada responden untuk mendapatkan data yang akurat.

Data yang termuat di dalam kuesioner menyediakan informasi yang luas tentang gambaran situasi dan kondisi lulusan sebelum kuliah, pada saat kuliah, pada saat setelah lulus, maupun pada lingkungan kerja pertama dan kondisi kerja sekarang. Informasi ini dapat dijadikan sumber data yang dapat dipercaya untuk kajian-kajian ilmiah lebih lanjut terkait dengan kondisi alumni.

Hal ini juga memberikan peluang untuk perbaikan kualitas Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak sebagai penyelenggara pendidikan dan pembelajaran. Adapun, gambaran situasi dan kondisi alumni/lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak

pada tahun 2015 ini secara umum, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Waktu tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan setelah lulus tidak terlalu lama, bahkan ada yang sudah bekerja sebelum lulus. Kompetensi alumni sangat baik, dimana peluang kerja alumni cukup luas, tidak hanya meliputi bidang pendidikan, namun juga bidang lainnya, baik yang sesuai dengan Program Studi maupun yang tidak sesuai. Kemudian, kreatifitas alumni cukup besar dalam upaya memperoleh informasi peluang kerja dengan cara yang sangat beragam; (2) Perkembangan karir alumni sangat baik dengan kurun waktu pekerjaan yang masih sangat baru; bahkan dalam waktu kerja tidak sampai 2 (dua) tahun ada yang sudah menduduki posisi/jabatan sekretaris manajer; dan (3) Upaya pengembangan diri untuk jenjang karir juga sangat baik, dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang relevan.

Gambaran situasi dan kondisi alumni yang secara detil disajikan pada hasil penelitian ini merupakan sumber kuat dan penting untuk dijadikan pertimbangan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak sebagai umpan balik dan evaluasi penyelenggaraan pembelajaran. Berikut merupakan hal-hal yang dapat dijadikan pertimbangan oleh Program Studi, dalam hal ini termasuk dosen dan staf administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gines, A. C. 2014. *American International Journal of Contemporary Research: Tracer Study of PNU Graduates*. Vol. 4, No. 3, Maret 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Tracer Study*. Diakses pada tanggal 14 Maret 2015 di <http://tracerstudy.dikti.go.id/index.php/site/about>.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 49 tahun 2014. *Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Schomburg, H. 2003. *Handook for Tracer Studies*. Kassel: University of Kassel.
- Zainab, A. N., Edzan, N. N., Rahman, Siti, S. A. 2004. *Malaysian Journal of Library & Information Science: Tracing Graduates to Ascertain Curriculum Relevance*. Vol. 9, No. 1, July 2004.